

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan baik di jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah. Belajar matematika adalah sebuah syarat untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup> Tujuan belajar matematika adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup untuk meghadapai perubahan keadaan dan terampil serta cakap dalam menyikapinya.<sup>2</sup> Belajar matematika adalah upaya untuk meningkatkan daya berfikir siswa, cara bernalar siswa, meningkatkan kemampuan siswa, dan membentuk sifat positif.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika, perlu adanya pemahaman yang baik mengenai pembelajaran matematika. Pemahaman akan diperoleh oleh siswa apabila pembelajaran matematika menjadi bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran matematika menjadi bermakna bila guru dapat mengaitkannya dengan apa yang diketahui oleh siswa. Menurut Sumantri bahwa pembelajaran matematika di sekolah akan lebih bermakna bila guru mengaitkannya dengan apa yang telah diketahuai oleh siswa

---

<sup>1</sup> Annisa Ulfa, Dkk. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika SD Melalui Model RME*. (Bandar Lampung: Fkip Universitas Lampung, 2016) Hlm. 3

<sup>2</sup> Syafwan. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Poso*, ( Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.4 No 4). Hlm. 227

dan pengertian tentang ide matematika dapat dibangun melalui sekolah, jika siswa secara aktif mengaitkan pengetahuannya.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya matematika dalam kegiatan proses pembelajaran dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya kesadaran sekolah yang mampu memberikan proses pembelajaran matematika yang bermakna, menyenangkan dan menarik, sehingga siswa berkesan bahwa belajar matematika adalah suatu hal yang menyenangkan dan mudah untuk dimengerti siswa.

Pada kenyataannya, saat ini pembelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan dan hanya sebagian siswa yang berminat dengan mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika umumnya bersifat konvensional/ceramah, tidak berpusat pada siswa, strategi yang digunakan masih pada metode ceramah sehingga siswa tampak pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga nilai ulangan matematika siswa masih banyak yang tidak memenuhi nilai standar batas tuntas.<sup>4</sup> Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi siswa saat proses menerima pelajaran matematika yang akhirnya menjadikan hasil belajar siswa kurang optimal. Hal itu juga termuat dalam Surat Ar-Ra'd Ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dina Nurhidayati, Pengaruh Penerapan *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Poncowati Tahun Pelajaran 2015/2016, Bandar Lampung: Universitas Lampung), 2016. Skripsi

<sup>4</sup>ibid ..., hlm. 227

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2006), Hlm. 337

Surat Ar-Ra'd Ayat 11 di atas menjelaskan bahwa Allah tidak mengubah keadaan manusia jika manusia itu sendiri tidak ada dorongan untuk mengubah keadaannya. Allah memerintahkan umat manusia untuk selalu memperbaiki dirinya dalam hal belajar. Al-quran adalah pedoman bagi ummat islam, dengan ayat tersebut akan meningkatkan motivasi siswa belajar matematika. Motivasi belajar siswa cenderung tidak tetap, terkadang siswa memiliki semangat yang tinggi, terkadang pula semangat siswa melemah. Motivasi belajar merupakan usaha atau dorongan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan adanya motivasi belajar baik akan menunjukkan hasil yang baik.

Hasil belajar merupakan penilaian siswa dan sebagai salah satu ukuran ketuntasan siswa dalam mencapai standart kompetensi. Serta sebagai indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran matematika disekolah. Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah menyangkut pengetahuan, keterampilan yang dinyatakan sesudah nilai.<sup>6</sup> penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Jadi hasil belajar adalah acuan bagi guru untuk melihat ketuntasan siswa dalam proses pembelajaran dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir dan keterampilan motorik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MTsN blitar pada tanggal 20 september 2018 di kelas VIII B diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran matematika sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar

---

<sup>6</sup> Rahma Fitri, Dkk, *Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Batupah.* ( FMIPA UNP: Dalam Jurnal Vol.3 No,1, tahun 2014).

matematika yang tergolong rendah, kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran matematika, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal, siswa kurang bisa mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran di kelas cenderung monoton, dengan kata lain guru yang berperan penuh dalam proses pembelajaran, sehingga siswa pasif pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini mengakibatkan siswa malas dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung, dan berujung pada hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dapat dilihat hasil belajar siswa dalam proses belajar. Keberhasilan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran, sedangkan Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan/ model/ metode/ strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendekatan yang sesuai hasil belajar siswa meningkat, guru perlu menggunakan pendekatan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika sehingga tidak lagi berpusat pada guru.

---

<sup>7</sup> Jhoni Warmansyah. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. (Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 10 Edisi 1, April Tahun 2016). Hlm. 100

Pendekatan dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan siswa. Pendekatan yang sesuai adalah pendekatan pembelajaran matematika *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran karena pendekatan ini melibatkan siswa aktif dalam menemukan sendiri suatu konsep dengan cara mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Pembelajaran CTL merupakan sebuah model yang berkembang pesat di Amerika Serikat. Sejak awal 2000-an mulai banyak dikaji dan dikembangkan di Indonesia. Pembelajaran CTL berperan penting dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran seperti kesulitan siswa dalam pemecahan masalah, menerapkan matematika dalam mengatasi masalah sehari-hari.<sup>9</sup>

Pembelajaran CTL dapat dipandang sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan melalui hubungan didalam dan diluar kelas. Pembelajaran CTL menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan diaplikasikanya dalam kehidupan.<sup>10</sup> Menurut Trianto dalam Nurul Hidayati mengemukakan bahwa pengajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa-siswi TK sampai SMU untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam

---

<sup>8</sup> Arynda, Susanto, dan Dafik, "*Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Ajaran 2012/2013*", Jurnal Kadikma: Vol. 3, No. 3, Desember Tahun 2012, hlm. 124.

<sup>9</sup> Ratumanan, T. G. *Inovasi Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal*. (Yogyakarta: Ombak (Anggota Ikapi), 2015). Hlm.71

<sup>10</sup> Ibid., Hal. 73

tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan.<sup>11</sup> Pendekatan CTL efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdul Aziz Joko Wibowo dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa SMP". Menyimpulkan bahwa penerapan strategi CTL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika, dilihat dari tercapainya indikator-indikator motivasi dan hasil belajar matematika sebagai berikut 1) mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan 15% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 60%, 2) memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan 25% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 65%, 3) mengerjakan soal tugas sebelum tindakan 35% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 75%, hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan sebesar 45% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nurul Hidayati. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CtI) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. (Jurnal Buana Matematika. Vol. 4 No. 1, Tahun 2016. Hlm. 37)

<sup>12</sup> Abdul Aziz Joko Wibowo. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Smp*. (Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa**”.

## **B. Identifikasi masalah dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru terlalu dominan selama proses pembelajaran matematika sehingga siswa menjadi pasif dan kurang berani mengungkapkan pendapat.
- b. Kurangnya siswa memahami keterkaitan antara matematika dan kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal sehingga hasil belajar matematika siswa kurang maksimal.
- d. Kurangnya motivasi dan minat siswa untuk belajar matematika.

### 2. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran matematika sebagaimana penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi masalah diantaranya:

#### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar. Dimana peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas VIII A menggunakan

pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan kelas VIII B menggunakan Pembelajaran konvensional

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A dan kelas VIII B.

c. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

d. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *post-test* setelah diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

e. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar matematika.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan,<sup>13</sup> dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berbeda. Terdapat dua macam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara variabel x dan variabel y, sedangkan hipotesis kerja ( $H_1$ ) menyatakan adanya perbedaan antara variabel x dan y. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi siswa.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi siswa.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*, (bandung: alfabeta, 2016), hlm. 389

2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi siswa dan hasil belajar.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Dimana pendekatan pembelajaran tersebut dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar matematika siswa.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

#### a. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pendekatan pembelajaran CTL terhadap masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran guna menumbuhkan semangat belajar siswa pada matematika.

b. Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau alternatif selama proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL.

c. Siswa

Diharapkan Pendekatan pembelajaran CTL dapat memberikan gambaran pada siswa tentang kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya pada mata pelajaran matematika.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan kesamaan arti pada penelitian ini, diperlukan pendefinisian istilah. Beberapa istilah yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>14</sup>
- b. Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses pembelajaran.<sup>15</sup>
- c. Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang tidak hanya mendapatkan informasi dari guru tetapi lebih banyak kegiatan maupun tindakan yang

---

<sup>14</sup> KBBI ONLINE akses pada tanggal 31 mei 2018 pukul 2.25 wib.

<sup>15</sup> Ike nurhayati, pengaruh strategi contextual teaching and learning berbasisi problem solving terhadap hasil belajar matematika materi volume kkubus dan balok pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif tulungagung tahun ajaran 2015/2016, (tulungagung: skripsi 2016)

dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, agar tercapai tujuan pendidikan tercapai secara optimal.<sup>16</sup>

- d. *Contextual Teaching And Learning* (CTL) atau kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>17</sup>
- e. Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan,<sup>18</sup>
- f. Motivasi belajar adalah adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku yang penuh energy, terarah, dan bertahan lama.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Pengaruh adalah daya yang timbul pada siswa yang dapat membentuk watak, kepercayaan siswa.
- b. Pendekatan adalah sudut pandang guru terhadap proses belajar didalam kelas yang merujuk pada proses pembelajaran matematika.

---

<sup>16</sup> Ari Dwi Susyanto. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Pada Siswa Kelas V SD N 1 Jembangan Poncowarno Kebumen*. (FKIP Universitas PGRI Yogyakarta: Yogyakarta).

<sup>17</sup>Yustina, dkk. *Peningkatan motivasi pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada siswa kelas IV sekolah dasar*.(PGSD, FKIP Universitas tanjungpura: Pontianak). hlm.2

<sup>18</sup> Muhammad thobroni & arif musthofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*.(Jogjakarta: ar-ruzz media,2013). Hlm. 22

<sup>19</sup> Sumartono dan normalina. *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Di SMP*.(EDU-MAT: jurnal pendidikan matematika, vol. 3, no. 1, april tahun 2015). Hlm. 86

- c. Pembelajaran matematika adalah proses dimana guru dan siswa bertukar informasi dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
- d. Contextual teaching and learning adalah konsep yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi relasi dan fungsi yang diajarkan dengan situasi sehari-hari dan mendorong siswa untuk mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dan dapat menerapkannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat.
- e. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran didalam kelas.
- f. Motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan guru untuk memberi semangat, arahan yang sifatnya bertahan lama.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematis pembahan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formal yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halam persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari lima bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya.

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) hipotesis penelitian, e) manfaat penelitian, f) penegasan istilah, g) sistematika skripsi.

Bab II : Pada bab ini diuraikan tentang : landasan teori didalamnya berupa (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) kerangka berfikir penelitian.

Bab III : Metode penelitian memuat : (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian dan skala pengukuran, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrument penelitian, (f) teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai: (a) deskripsi data, (b) analisis data.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini akan membahas hipotesis penelitian diantaranya yaitu: (a) pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi siswa, (b) pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa, (c) pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Bab VI : Penutup, yang berisi (a) kesimpulan penelitian, dan (b) saran yang diberikan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya